



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 480 Tahun 2020



Tani Center IPB, Wajah IPB University Bagi Petani Indonesia

Tani Center, IPB University menggelar lokakarya terbuka dengan tema “Merajut Kolaborasi, Mengabdikan Pertiwi” secara daring akhir pekan lalu. Tani Center adalah wajah IPB University bagi para petani Indonesia. Unit ini juga memiliki tugas menyapa, mendampingi, dan berkomunikasi sekaligus menjadi duta IPB University di kalangan petani. Untuk itu, Tani Center melakukan berbagai cara pada era digital ini untuk membangun cara komunikasi baru dengan paradigma yang berbeda dengan masa dahulu. “Kami menyambut baik acara ini. Adapun aplikasi Digitani ini merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Tani Center sebagai bentuk diseminasi dan penyuluhan kepada para petani melalui komunikasi digital,” kata Dr Ernani Rustiadi, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)

Musabaqoh Tilawatil Quran IPB University Tahun 2020 Digelar Secara Daring

Ajang Musabaqoh Tilawatil Quran Mahasiswa (MTQM) IPB University kembali digelar pada tahun ini. Ajang lomba dua tahunan ini dilaksanakan dari 8 November dan akan berakhir 28 November 2020 secara virtual. Terdapat empat cabang lomba yaitu Tartil Quran, Syahril Quran, Hifdzil Quran Lima Juz, dan Tilawatil Quran. Di samping itu, MTQM IPB University tahun ini juga memiliki target yang ingin dicapai, yaitu Ngaji Estafet dan Ngaji Maraton. Dalam pembukaan acara, Dr Aceng Hidayat, Sekretaris Institut IPB University mengatakan terdapat tiga interaksi umat muslim dengan Al Quran. Interaksi pertama adalah membacanya. Menurutnya, seorang muslim harus membaca Al Quran secara tartil.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim
Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Dosen IPB University Hadirkan Data Desa Presisi untuk Pembangunan Keluarga

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia (IKK Fema) IPB University menyusun model pembangunan keluarga berbasis data desa presisi. Penyusunan model ini dengan fokus pada pemulihan ekonomi berbasis potensi lokal. Implementasi program tersebut dilaksanakan di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Harapannya semua wilayah memiliki data presisi untuk pembangunan keluarga yang lebih baik sehingga memiliki dampak pada kehidupan keluarga yang lebih berkualitas. Pengembangan data desa presisi diinisiasi oleh Dr Soyfan Sjaf, Wakil Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat LPPM IPB University. Menurutnya, data desa presisi adalah data yang memiliki tingkat akurasi dan ketepatan tinggi. Data ini untuk memberikan gambaran kondisi aktual desa atau wilayah yang sesungguhnya. Data ini diambil, divalidasi dan diverifikasi oleh warga desa dibantu 7 pihak luar desa atau wilayah seperti perguruan tinggi.

[Baca Selengkapnya >](#)



Alumnus IPB University Ini Kembangkan Potensi Lokal Masyarakat Banten untuk Berbisnis

Namanya Nike Akhsaniyati Kholisoh, Alumnus IPB University dari Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Ketertarikannya pada dunia fashion telah mengakar keras dalam jiwa wanita asli Banten ini. Kegemarannya dalam menggambar desain pakaian sejak belia ditambah dengan belum banyaknya masyarakat Indonesia yang mengenal dengan baik kain khas Baduy sebagai kain khas Nusantara, membawanya terjun dalam bisnis fashion. "Pada dasarnya saya senang sekali dengan hasil-hasil karya yang dibuat oleh para pengrajin. Di situlah akhirnya saya merasa terpanggil untuk mengangkat nilai-nilai luhur kearifan lokal yang ada di daerah Banten," kata Nike dalam acara Alumni Insight bersama mahasiswa IPB University tingkat pertama pada pekan lalu. Mitra adalah kata yang Nike Kholisoh gunakan untuk menggambarkan hubungannya dengan para perajin.

[Baca Selengkapnya >](#)

ALUMNI INSIGHTS
Proud
TO BE A MEMBER OF
IPB UNIVERSITY
RABU, 11 NOVEMBER
15.15-17.15
UNTUK MAHASISWA PPKU IPB KELAS (SS02, SS05, ST03, ST14, ST19, ST26)
LINK ZOOM
ipb.link/alumniinsights2020
CONTACT PERSON:
+62 821-2254-1285 (NADIA)

NIKE AKHSANIYATI KHOLISOH, S.Pi
FASHION DESIGNER
OWNER NIKHOL HIJAB

IR. AGUNG KUSWANDONO, M.A.
SEKRETARIS KEMENKO BIDANG
KEMARITIMAN DAN INVESTASI

Peranan
Nikhol Fashion
Dalam mengangkat
Tenun Baduy?

Sebagai peraih 3x1m memperkenalkan tenun baduy menjadi global fashion creative product dgn cara memadukan tenun baduy tersebut ke dalam produk2 fashion yg marketable
Sebagai brand ambassador sekaligus bringing produk kreatif lokal banten untuk menjadi produk kreatif global

zoom

ALUMNI INSIGHTS
Proud
 TO BE A MEMBER OF
IPB UNIVERSITY

JUM'AT, 13 NOVEMBER
15.15-17.15

UNTUK MAHASISWA POKU IPB KELAS
 (HNTS01, HNTS02, S502, S700, S710, S711, S712, S714)

LINK ZOOM
 ipb.link/alumniinsights2020

CONTACT PERSON:
 +62 821-2254-1285 (NADIA)

BACKGROUND
 Founder

KUKUH ROXA
 Chief Executive Officer

SIGIT PRAMONO
 Chief Operating Officer

WAHYUDI
 Production Manager

- We have 8 years of experience working together with farmers and build rice seedling business since graduate from IPB 2010
- 3 years as a Project Manager in Lab Ecotoxicology and Waste Bogor Agricultural University (2008-2011)
- Have 1 granted patent, 2 pending patent, 3 trademark of various research-based products
- Mandiri Young Technopreneur – Bank Mandiri 2013
- 9 Best Innovator in Palm Oil Sector – USAID 2016
- Asia Social Innovator by DBS Foundation - 2017

www.pandawald.com*

Alumnus IPB University Berbagi Kisah Menekuni Bisnis Pestisida Adjuvant

Namanya Kukuh Roxa Putra, alumnus IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura dan saat ini menjadi CEO PT Pandawa Agri Indonesia. Sebagai alumnus yang menekuni dunia bisnis, ia diundang menjadi narasumber dalam Alumni Insight dengan tema Proud To Be a Member of IPB University, 13/11. Dalam agenda tersebut, Kukuh Roxa berbagi pengalaman bersama dua temannya dalam membangun start up di bidang agrochemical. Ia menyampaikan bahwa ia memulai bisnis tanpa sengaja. Bisnisnya tersebut bermula dari sebuah acara festival tanaman yang ia dan kawan-kawannya gelar saat masih duduk di bangku kuliah. Festival tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 10 juta. Dengan kerugian tersebut, panitia harus mencari ganti dengan melakukan dana usaha (danus). Kami melaksanakan danus dengan menjual donat dan lain-lain, tapi hal tersebut dirasa lama untuk bisa mendapatkan target keuntungan untuk bisa membayar hutang.

[Baca Selengkapnya >](#)



Alumnus IPB University Berbagi Tips Sukses Berkarir sebagai Birokrat

Deputi Bidang Koordinator Pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Dr Musdhalifah Machmud, berbagi pengalaman perjalanan karirnya di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia kepada mahasiswa IPB University, 13/11. Alumnus IPB University dari Departemen Manajemen Hutan tersebut memulai perjalanan karirnya di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai staf Divisi Perencanaan umum dari tahun 1998 dan berakhir pada tahun 2003 sebagai kepala Seksi Konservasi Ekosistem Lahan Basah. "Sempat dibilang pekerjaan saya hanya mengetik dan membaca koran, tapi saya mencoba untuk tetap fokus. Saya berusaha mengisi hari-hari saya dengan mengikuti training, seminar, dan hal-hal bermanfaat lain," kata Dr Musdhalifah.

[Baca Selengkapnya >](#)

Penanganan COVID-19: Ini Pengalaman Alumni IPB University di Berbagai Negara

Bincang-Bincang Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni (BBA ARM) IPB University Volume 2 bertemakan “Adaptasi Kebiasaan Baru di Era Pandemi”, akhir pekan lalu berhasil merangkum ragam pengalaman alumni IPB University di berbagai negara soal penanganan COVID-19. Kebijakan satu komando oleh pemerintah Selandia Baru dalam penanganan COVID-19 dirasakan Linda Ambadar, alumni IPB yang menetap di Auckland, Selandia Baru. Saat ini, menurut Linda, Selandia Baru relatif cukup aman dari wabah COVID-19, bahkan aktivitas bekerja dan kegiatan keramaian sudah seperti biasa seperti tidak ada lagi pandemi.

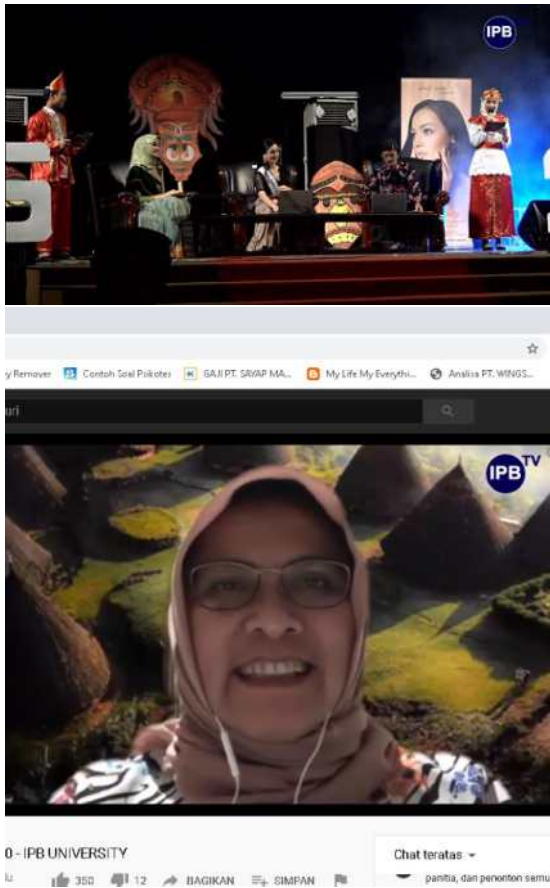
[Baca Selengkapnya >](#)



Diaspora Alumni IPB University Sumbang Beragam Pandangan Tentang COVID-19

Pandemi COVID-19 sudah berlangsung hampir delapan bulan. Hingga kini masih banyak kasus masyarakat yang terpapar virus tersebut. Untuk meredakan penyebaran COVID-19. Kunci utamanya adalah satu komando dari pemerintah dan kepatuhan masyarakat. Juru bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19, Prof Dr Wiku Adisasmito menegaskan hal tersebut dalam acara Bincang-Bincang Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni (BBA ARM) IPB University Volume 2 bertemakan “Adaptasi Kebiasaan Baru di Era Pandemi”, akhir pekan lalu. “Untuk menangani kasus COVID-19 komando dari pemerintah harus satu. Jika masing-masing daerah membuat aturan dan kebijakan sendiri, maka akan sulit mengendalikan penyebaran virus yang telah memakan korban ribuan rakyat Indonesia tersebut,” ujar Prof Wiku. Karena itu, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden No 82 Tahun 2020 tentang Satuan Tugas (Satgas) COVID-19.

[Baca Selengkapnya >](#)



Meski Daring, Pergelaran Akhir Malam Puncak Gebyar Nusantara 2020 Tetap Berlangsung Meriah

Rangkaian Gebyar Nusantara (Genus) 2020 berakhir dengan malam puncak (penutupan) yang ditayangkan secara langsung melalui kanal Youtube IPB TV, (15/11). Acara tahunan dari Kementerian Seni dan Budaya, Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB University yang melibatkan berbagai Organisasi Mahasiswa Daerah (Omda) ini dilangsungkan tanpa melupakan euforia yang sama seperti acara tahun lalu. Walaupun digelar di masa pandemi, acara tersebut tetap berjalan dengan meriah. Rangkaian acara Genus 2020 diikuti oleh 32 Omda dan telah dimulai sejak bulan Februari. Presiden Mahasiswa IPB University, Bhirawa Ananditya Wicaksana dalam sambutannya mengatakan bahwa pagelaran Genus 2020 bukan hanya sekedar program kerja biasa namun digelar dalam rangka mempererat kekeluargaan dari Omda.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Ahmad Sulaeman: Penting Mengedukasi Masyarakat tentang Pangan Lokal

Indonesia sejatinya memiliki potensi pangan yang luar biasa. Sayangnya sumber pangan yang melimpah ini belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Di lain sisi, sumber pangan ini tidak sepenuhnya memiliki kandungan gizi seimbang. Menanggapi fenomena tersebut, Prof Dr Ahmad Sulaeman, dosen IPB University dari Departemen Gizi Masyarakat mengatakan penganeekaragaman pangan diperlukan sebagai pilar penting yang menunjang ketahanan pangan. "Ini untuk memenuhi kekurangan terhadap suatu bahan dan agar sumber daya pangan baru dapat diberdayakan melalui penganeekaragaman pangan," katanya dalam Diskusi Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal Non Beras, pekan lalu. Menurutnya, upaya ini diharapkan dapat menanggulangi permasalahan yang menyangkut kekurangan bahan pangan, perbaikan nilai gizi, dan pengembangan serta pemanfaatan sumber daya pangan baru. Meski demikian, terdapat hambatan dalam implementasinya.

[Baca Selengkapnya >](#)

